

ARTIKEL PENELITIAN

**GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi



MUHAMMAD DESTYATOSA IRFANI

NIM : J2A016004

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2020

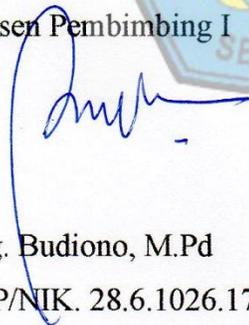
HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel Penelitian dengan judul “**GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**” disetujui sebagai Naskah Publikasi Artikel Penelitian untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi.

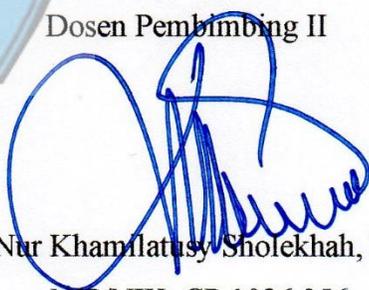


Semarang, 22 September 2020

Dosen Pembimbing I


drg. Budiono, M.Pd
NIP/NIK. 28.6.1026.172

Dosen Pembimbing II


drg. Nur Khamlatusy Sholekhah, MM
NIP/NIK. CP.1026.056

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**” telah diujikan pada tanggal 18 September 2020 dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi.

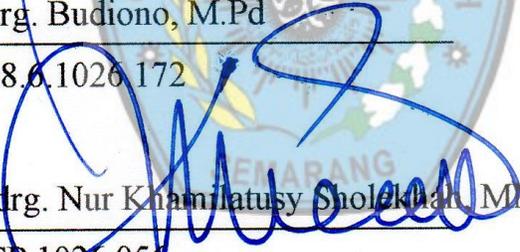
Semarang, 22 September 2020


Penguji : dr. Andra Novitasari, M.Pd

NIP/NIK : 28.6.1026.363


Pembimbing I : drg. Budiono, M.Pd

NIP/NIK : 28.6.1026.172


Pembimbing II : drg. Nur Khamilatusy Sholekhal, MM

NIP/NIK : CP.1026.056

Mengetahui, Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Muhammadiyah Semarang


Dr. drg. Risyandi Anwar, Sp.KGA

NIK. 28.6.1026.353

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenar-benarnya menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Destyatosa Irfani
NIM : J2A016004
Fakultas : Fakultas Kedokteran Gigi
Jenis penelitian : SKRIPSI
Judul skripsi : Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang.
Email : ifanmdirfani@gmail.com

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Unimus atas penulisan artikel penelitian saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk Perpustakaan Unimus tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Unimus dari semua tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam artikel penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Semarang, 21 September 2020



Muhammad Destyatosa Irfani

GAMBARAN TINGKAT KEBAHAGIAAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Muhammad Destyatosa Irfani¹, Budiono², Nur Khamilatusy Sholekhah²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 082143928818, email: ifanmdirfani@gmail.com

² Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pendahuluan: Kebahagiaan dapat didefinisikan sebagai perasaan puas dengan kehidupan dan karena itu, kebanyakan orang percaya bahwa bahagia adalah dasar dari kehidupan yang bermakna. Kebahagiaan juga dapat membantu seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan seperti dalam hal pendidikan yaitu dapat mengurangi kelelahan belajar dan niat untuk meninggalkan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tingkat kebahagiaan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 1% dan didapatkan sampel sebanyak 207 mahasiswa. **Hasil:** Presentase tingkat kebahagiaan mahasiswa sarjana tertinggi pada kategori bahagia (68,2 %), cukup bahagia (17,8 %), sangat bahagia (13,2 %), serta terdapat mahasiswa sarjana yang tidak bahagia (0,8 %). Sedangkan presentase tingkat kebahagiaan mahasiswa profesi tertinggi pada kategori bahagia (65,4 %), cukup bahagia (26,9 %), dan sangat bahagia (7,7 %). **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan tingkat kebahagiaan pada mahasiswa sarjana dan profesi. Tingkat kebahagiaan pada mahasiswa sarjana dan profesi tertinggi pada kategori bahagia.

Kata Kunci : Kebahagiaan, Mahasiswa Kedokteran Gigi

**DESCRIPTION OF THE HAPPINESS LEVEL OF DENTISTRY STUDENTS AT
THE FACULTY OF DENTISTRY, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SEMARANG**

Muhammad Destyatosa Irfani¹, Budiono², Nur Khamilatusy Sholekhah²

¹ Student of Dentistry Education Study Program, Faculty of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Semarang, Mobile Phone 082143928818, email: ifanmdirfani@gmail.com

² Lecturer in Dentistry Education Study Program, Faculty of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Introduction: Happiness can be defined as a feeling of contentment with life and therefore, most people believe that happiness is the basis of a meaningful life. Happiness can also help someone to achieve success in various aspects of life including in the education process. It can reduce learning fatigue and the intention to leave the learning process so that it can improve student learning achievement. **Objective:** To find out the description of the happiness level of dentistry students at the Faculty of Dentistry, Universitas Muhammadiyah Semarang. **Methods:** This type of research is a quantitative descriptive study with survey techniques. The sampling technique used was stratified random sampling. The sample size was determined using the Isaac and Michael formula with an error rate of 1% and a sample of 207 students was obtained. **Results:** The highest percentage of undergraduate students' happiness level was in the happy category (68.2%), quite happy (17.8%), very happy (13.2%), and those in the category of unhappy were 0.8%. Meanwhile, the highest percentage of professional students' happiness level was in the happy category (65.4%), quite happy (26.9%), and very happy (7.7%). **Conclusion:** There is no difference in the level of happiness between undergraduate and professional students. The highest level of happiness in undergraduate and professional students is in the happy category.

Keywords: Happiness, Dentistry Students

PENDAHULUAN

Emosi merupakan suatu keadaan dimana seseorang dapat meluapkan perasaan yang dapat ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku^{1,2}. Pada dasarnya, emosi dapat dibagi menjadi dua, yaitu emosi positif dan emosi negatif. Kedua emosi ini dapat dirasakan oleh setiap individu. Emosi yang negatif tergambarkan oleh perasaan takut, sedih, marah, dan perasaan negatif lainnya, sedangkan emosi positif sebaliknya seperti adanya kebahagiaan yang dirasakan seseorang³.

Kebahagiaan merupakan cita-cita tertinggi yang ingin diraih oleh setiap manusia⁴. Setiap manusia diciptakan memiliki pikiran dan hati, sehingga manusia selalu berusaha untuk mencari kebahagiaan^{5,6,7}. Kebahagiaan dapat didefinisikan sebagai perasaan puas dengan kehidupan⁸. Selain itu, kebahagiaan juga didefinisikan sebagai keadaan pikiran atau perasaan tenang dan senang secara lahir dan batin⁹. Kebahagiaan merupakan cita-cita tertinggi yang ingin diraih oleh setiap manusia⁴. Kebahagiaan dapat membantu mahasiswa untuk mengelola kemampuan diri, berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai kepribadian yang sehat untuk mendukung pemenuhan tugas perkembangannya¹⁰.

Kebahagiaan dapat ditandai dengan adanya minat sosial yang tinggi, selalu berbuat baik kepada orang lain, ceria setiap saat, memiliki tujuan yang jelas dalam hidupnya, bersyukur terhadap apa yang dimilikinya, dapat mengendalikan dirinya dengan baik, memiliki kepercayaan diri, sehat secara jasmani maupun rohani, serta dapat menerima kelemahan dan kelebihan diri sendiri¹¹.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang. Jumlah mahasiswa sarjana kedokteran gigi berjumlah 190 orang dan mahasiswa profesi kedokteran gigi berjumlah 116 orang, sehingga jumlah total populasi berjumlah 306 orang. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Cara menentukan jumlah sampel menggunakan perhitungan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dalam perhitungannya, jika populasi berjumlah 306 orang, untuk taraf kesalahan 1%, jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 207 orang.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang yang berlokasi di Jalan Kedungmundu Raya Nomor 22, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50273. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2020. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel atau variabel tunggal yaitu kebahagiaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan *google form* pada mahasiswa sarjana dan profesi di FKG Unimus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Oxford Happiness Questionnaire (OHQ)* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Mahasiswa Profesi	22 (28,20 %)	56 (71,80 %)	78 (100 %)
Mahasiswa Sarjana	26 (20,16 %)	103 (79,84 %)	129 (100 %)

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah responden mahasiswa profesi sebanyak 78 orang, sedangkan pada mahasiswa sarjana sebanyak 129 orang.

Tabel 4.2 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Angkatan

Tingkat Pendidikan	Angkatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Mahasiswa Profesi	2017	6 (21,4 %)	22 (78,6 %)	28 (100 %)
	2018	10 (45,5 %)	12 (54,5 %)	22 (100 %)
	2019	6 (21,4 %)	22 (78,6 %)	28 (100 %)
Mahasiswa Sarjana	2016	8 (26,7 %)	22 (73,3 %)	30 (100 %)
	2017	7 (20,6 %)	27 (79,4 %)	34 (100 %)
	2018	5 (12,1 %)	29 (87,9 %)	33 (100 %)
	2019	7 (21,9 %)	25 (78,1 %)	32 (100 %)

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa profesi angkatan 2017 (28 mahasiswa), 2018 (22 mahasiswa), 2019 (28 mahasiswa). Sedangkan mahasiswa sarjana angkatan 2016 (30 mahasiswa), 2017 (34 mahasiswa), 2018 (33 mahasiswa), 2019 (32 mahasiswa).

Hasil Penelitian Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Berdasarkan *Oxford Happiness Questionnaire (OHQ)*

Tabel 4.3 Tingkat Kebahagiaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Sangat Tidak Bahagia	Tidak Bahagia	Cukup Bahagia	Bahagia	Sangat Bahagia	Jumlah
Laki-laki	-	-	8 (16,7 %)	32 (66,7 %)	8 (16,7 %)	48 (100 %)
Perempuan	-	1 (0,6 %)	36 (22,6 %)	107 (67,3 %)	15 (9,4 %)	159 (100 %)
Total	-	1 (0,5 %)	44 (21,3 %)	139 (67,1 %)	23 (11,1 %)	207 (100 %)

Tabel 4.3 menunjukkan tingkat kebahagiaan pada laki-laki tertinggi pada kategori bahagia (66,7 %), tidak bahagia (16,7 %), dan sangat bahagia 16,7 %). Sedangkan pada perempuan tertinggi pada kategori bahagia (67,3 %), tidak bahagia (22,6 %), sangat bahagia (9,4 %), dan tidak bahagia (0,6 %).

Tabel 4.4 Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Sarjana

Tingkat Pendidikan	Sangat Tidak Bahagia	Tidak Bahagia	Cukup Bahagia	Bahagia	Sangat Bahagia	Jumlah
Mahasiswa Sarjana	-	1 (0,8 %)	23 (17,8 %)	88 (68,2 %)	17 (13,2 %)	129 (100 %)
Mahasiswa Profesi	-	-	21 (26,9 %)	51 (65,4 %)	6 (7,7 %)	78 (100 %)

Tabel 4.4 menunjukkan presentase kebahagiaan tertinggi mahasiswa sarjana pada kategori bahagia (68,2 %), diikuti oleh kategori cukup bahagia (17,8 %), Sangat bahagia (13,2%), dan paling rendah dalam kategori tidak bahagia (0,8 %). Sedangkan pada mahasiswa profesi pada kategori bahagia (65,4 %), diikuti oleh kategori cukup bahagia (26,9 %), dan sangat bahagia (7,7 %).

Tabel 4.5 Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Berdasarkan Semester

Tingkat Pendidikan	Semester	Sangat Tidak Bahagia	Tidak Bahagia	Cukup Bahagia	Bahagia	Sangat Bahagia	Jumlah
Mahasiswa Sarjana	2	-	-	2 (6,3 %)	24 (75 %)	6 (18,8 %)	32 (100 %)
	4	-	-	8 (24,2 %)	22 (66,7 %)	3 (9,1 %)	33 (100 %)
	6	-	-	6 (17,6 %)	20 (58,8 %)	8 (23,5 %)	34 (100 %)
	8	-	1 (3,3 %)	7 (23,3 %)	22 (73,3 %)	-	30 (100 %)
Mahasiswa Profesi	2	-	-	4 (14,3 %)	22 (78,3 %)	2 (7,1 %)	28 (100 %)
	4	-	-	6 (27,3 %)	16 (72,7 %)	-	22 (100 %)
	6	-	-	11 (39,3 %)	13 (46,4 %)	4 (14,3 %)	28 (100 %)

Tabel 4.5 menunjukkan presentase mahasiswa sarjana yang termasuk dalam kategori sangat Bahagia tertinggi yaitu pada semester 6 sebanyak 23,5 % dan terendah pada mahasiswa semester 8. Pada mahasiswa profesi yang termasuk dalam kategori sangat Bahagia tertinggi yaitu pada semester 6 sebanyak 14,3 % dan terendah pada semester 4.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebahagiaan di FKG Unimus. Hasil penelitian ini dibagi menjadi 5 kategori yaitu sangat tidak bahagia, tidak bahagia, cukup bahagia, bahagia, dan sangat bahagia. Data pada penelitian ini diambil setelah mahasiswa selesai ujian pada semester genap. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan tingkat kebahagiaan pada mahasiswa profesi dan sarjana dengan presentase tertinggi yaitu pada tingkatan bahagia (65,4 % dan 68,2 %). Data ini menunjukkan

sebagian mahasiswa cukup puas dengan kebutuhan atau harapan yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena kebahagiaan terjadi dari terpenuhinya kebutuhan atau harapan seseorang¹². Sebagian besar mahasiswa FKG Unimus membuktikan bahwa mereka mampu melakukan penyesuaian diri baik secara pribadi maupun sosial. Individu yang mampu menyesuaikan diri dan mampu berinteraksi dengan baik pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan¹³.

Pada mahasiswa sarjana, tingkatan kebahagiaan berdasarkan semester pada kategori sangat bahagia tertinggi yaitu pada semester 6 (23,5 %) sedangkan pada semester 8 tidak terdapat mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat bahagia. Pada mahasiswa semester 8, terdapat 1 mahasiswa yang termasuk dalam kategori tidak bahagia (3,3 %). Salah satu penyebab dari adanya perbedaan tingkat kebahagiaan berdasarkan semester adalah tugas dan tingkat kesulitan materi yang dihadapi pada tiap semester berbeda sehingga akan menimbulkan suatu permasalahan baru yang menyebabkan berkurangnya tingkat kebahagiaan¹⁴.

Berdasarkan hasil penelitian dari mahasiswa profesi didapatkan hasil bahwa semester 6 memiliki presentase tertinggi yang termasuk kedalam kategori sangat bahagia yaitu sebesar 14,3 %, sedangkan pada mahasiswa profesi semester 4 tidak terdapat mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat bahagia. Tingkat kebahagiaan umumnya dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal¹⁵. Salah satu dari factor eksternal yang dapat mempengaruhi kebahagiaan yaitu pendidikan¹⁶. Kurangnya sarana prasarana atau system pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan mahasiswa merasa kurang bersemangat dalam pembelajaran

sehingga menyebabkan tingkat kebahagiaan yang semakin berkurang¹⁷. Selain hal tersebut, prestasi akademik juga menjadi salah satu factor yang dapat menentukan tingkat kebahagiaan seseorang¹⁸.

Mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat kebahagiaan paling banyak pada kategori bahagia yaitu sebesar 66,7 % dan 67,3%. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kebahagiaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin¹⁹. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian lain yang menyebutkan tidak ada perbedaan kebahagiaan antara laki-laki dan perempuan²⁰. Meskipun demikian, didapatkan presentase kebahagiaan laki-laki pada kategori sangat bahagia lebih tinggi daripada perempuan, sebaliknya presentase kebahagiaan perempuan lebih tinggi pada kategori cukup Bahagia lebih tinggi daripada laki-laki dan terdapat 0,6 % perempuan masuk dalam kategori tidak Bahagia. Hal ini dapat disebabkan karena Peran dan status perempuan tampaknya telah menempatkan kaum perempuan dalam posisi yang penuh konflik dan masalah sehingga kehidupan perempuan rentan dengan stress⁶. Perempuan memiliki kemungkinan hampir 2 kali lipat dari laki-laki untuk depresi sehingga dapat menghalangi perempuan untuk memperoleh kebahagiaan²¹.

Dari hasil penelitian tidak terdapat perbedaan tingkat kebahagiaan antara mahasiswa profesi dan mahasiswa sarjana. Presentase mahasiswa profesi dan sarjana tertinggi yaitu pada kategori bahagia sebesar 65,4 % dan 68,2 %. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kebahagiaan²².

Hasil analisis penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan dengan variabel kebahagiaan¹⁹. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki perbedaan tingkat emosi¹⁰. Hal ini menunjukkan pada penelitian ini usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan partisipan tidak mempengaruhi kebahagiaan pada mahasiswa profesi dan sarjana di FKG Unimus. Ini disebabkan karena tingkat emosi rata-rata pada perempuan dan laki-laki tidak jauh berbeda¹⁵.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian gambaran tingkat kebahagiaan mahasiswa FKG Unimus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Presentase tingkat kebahagiaan mahasiswa sarjana tertinggi pada kategori bahagia (68,2 %), cukup bahagia (17,8 %), sangat bahagia (13,2 %), serta terdapat mahasiswa sarjana yang tidak bahagia (0,8 %).
2. Presentase tingkat kebahagiaan mahasiswa profesi tertinggi pada kategori bahagia (65,4 %), cukup bahagia (26,9 %), dan sangat bahagia (7,7 %).
3. Dalam penelitian ini, tidak didapatkan perbedaan tingkat kebahagiaan berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan pendidikan.

SARAN

1. Institusi

Fakultas Kedokteran Gigi Unimus dapat meningkatkan kebahagiaan mahasiswa FKG Unimus dengan cara membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Peneliti lainnya

Peneliti lainnya dapat melanjutkan penelitian tingkat kebahagiaan mahasiswa FKG Unimus untuk mengetahui aspek-aspek apa sajakah yang mempengaruhi kebahagiaan pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nadhiroh YF. Pengendalian Emosi. *J Saintifika Islam*. 2015;2(1):53-63.
2. Sahraian A, Vakili SM. Studying the happiness level among medical students of Shiraz Medical Sciences University in 2010. *Shiraz E Med J*. 2013;13(4).
3. Maharani D. Tingkat kebahagiaan Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2015;(April):1-115.
4. Jusmiati. Konsep Kebahagiaan Martin Seligman: Sebuah Penelitian Awal. *Rausyan Fikr*. 2017;13(2):359-374.
5. Prilianto APA (Universitas SDY. Tingkat Kebahagiaan Siswa Menengah Atas. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
6. Patnani M. Kebahagiaan Pada Perempuan. *J Psikogenes*. 2012;1(1):56-64.
7. Veenhoven R. Happiness: Also Known as “Life Satisfaction” and “Subjective Well-Being.” *Erasmus Univ Rotterdam*. 2012;(December):1-593. doi:10.1007/978-94-007-2421-1
8. Sanz MT, Caselles A, Micó JC, Soler D. A stochastic dynamical social model involving a human happiness index. *J Comput Appl Math*. 2018;340:231-246. doi:10.1016/j.cam.2018.02.036
9. Puspitorini Y. Tingkah Laku Prososial Dan Kebahagiaan. 2012;12:1-6.
10. Maharani D. The Level Of Happiness Of Students Faculty Of Education Yogyakarta

- State University. *J Bimbing dan Konseling*. 2015;8(April).
11. Kashdan TB. The assessment of subjective well-being (issues raised by the Oxford Happiness Questionnaire). *Pers Individ Dif*. 2004;36(5):1225-1232. doi:10.1016/S0191-8869(03)00213-7
 12. Hurlock. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. In: 5th ed. Erlangga; 1991.
 13. Eka R, Siti I, Suardiman P, Ayriza Y, Hiryanto P, Kusmaryani RE. Perkembangan Peserta Didik. *Perkemb Peserta Didik*. Published online 2007:hlm.24. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi., M.Si./Buku PPD-revisi akhir.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr._Rita_Eka_Izzaty,_S.Psi.,_M.Si./Buku_PPD-revisi_akhir.pdf)
 14. Haryati AP. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi. *Skripsi*. Published online 2014.
 15. Seligman E. P M. Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif. *Bandung PT Mizan Pustaka*. Published online 2005.
 16. Andriani M. Kebahagiaan Pada Guru Sekolah. Published online 2018.
 17. Jannah NF. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pembelajaran Anak Di Tk Aisyiyah Se-Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019. *Univ Muhammadiyah Surakarta*. Published online 2019.
 18. Siska Wulandari, Ami Widyastuti. Faktor - Faktor Kebahagiaan Di Tempat Kerja. *J Psikol UIN Sultan Syarif Kasim Riau*. 2014;10(Juni):41-52.
 19. Afifah F, Wahyuningsih H. Hubungan Antara Pemaafan Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Society*. Published online 2018:14-18. https://movisa.org.mx/images/NoBS_Report.pdf

20. Ghuzairoh T. Perbedaan forgiveness ditinjau dari jenis kelamin pada budaya Jawa. *Univ Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. Published online 2015.
21. King, Laura. *The Science of Psychology. An Appreciative View.*; 2008.
22. Selim S. Life satisfaction and happiness in Turkey. *Soc Indic Res*. 2008;88(3):531-562.
doi:10.1007/s11205-007-9218-z

